

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan metode kualitatif, metode kualitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.¹ Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.² Dikatakan penelitian kualitatif karena penulis berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data berlatar alami dengan penulis sebagai instrumen utama serta lebih menonjolkan proses dan makna dari sudut pandang subjek terteliti. Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran penulis dilapangan, penulis sebagai instrument utama yaitu sebagai : 1) Perencanaan Kegiatan, 2) Pengumpulan Data, 3) Pelapor Hasil Penelitian. Sebagai perancang tindakan, peneliti membuat rancangan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian. Sedangkan yang dimaksud pelaksanaan

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 13.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 14

yaitu penelitian yang melaksanakan rancangan pembelajaran yang setelah direncanakan.

Teknik pengolahan data model kualitatif secara umum dengan cara kerja pembentukan ilmu pengetahuan pada umumnya. Minimal melibatkan 3 tahap, yaitu³:

1. Pengumpulan data dan informasi
2. Pengolahan
3. Penekan kesimpulan

B. Desain Penelitian

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, kredible, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :
Analisis standard sarana dan prasarana, penyusun rancangan penelitian, penetapan tempat penelitiandan penyusunan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

³ Muliawati, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2008), h. 12

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada Kepala Sekolah.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penelitian melakukan wawancara mendalam terhadap Kepala Sekolah.

4. Evaluasi

Semua data kebutuhan, ketersediaan, dan penggunaan peralatan Pengajaran Hadits dengan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang telah dianalisis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Agama berjumlah 31 orang dan 1 orang guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ditempat objek yang diteliti dan data yang dicari adalah :

a. Data Pokok, yaitu:

1) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito

Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala meliputi :

- a) Perencanaan pembelajaran
- b) Pelaksanaan pembelajaran
- c) Evaluasi pembelajaran

2) Faktor penghambat dan pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, meliputi :

- a) Keluarga
- b) Masyarakat
- c) Sekolah

1) Guru

2) Sarana

3) Lapangan sekolah

b. Data Penunjang

1) Latar belakang berdirinya sekolah

2) Kurikulum yang diterapkan

3) Fasilitas yang dimiliki

- 4) Jumlah siswa dan persentase laki-laki dan perempuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data lapangan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Teknik Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Teknik ini sebagai teknik yang utama dalam penelitian ini.

Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang mengajar, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Tanggapan siswa dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data dan gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 272

terwawancara.⁵ Dalam wawancara yang dilakukan adalah dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan menggali data tentang : Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala seperti tentang profil, sejarah perkembangan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawandan lain sebagainya. Dan teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana seorang guru mempersiapkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam proses belajar mengajar.

3. Dokumenter

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data, metode ini digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi, jadi, dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, jumlah pengajar dan siswa/i serta saranan dan prasarana yang ada mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu “a) perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, c) triangulasi, d) pengecekan sejawat, e) kecukupan referensial, f) kajian kasus negatif, dan g) pengecekan anggota”.⁶ Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) perpanjangan keikutsertaan pengamat; (b) ketekunan pengamat; (c) triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu

⁶Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, h.156

membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.⁷

G. Teknik Analisis Data

Adapun yang penulis gunakan dalam analisis data ini adalah deskriptif dengan kesimpulan induktif, dengan bermaksud agar penulis terlebih dahulu mengumpulkan data yang bersifat khusus dan kemudian dari fakta tersebut dapat dibuat suatu kesimpulan yang bersifat khusus dan kemudian dari fakta tersebut dapat dibuat suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

⁷Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, h.103

⁸Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

Pada prinsipnya, analisis data ada 2 cara, yakni analisis nonstatistik dan analisis statistik. Untuk data dari penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan analisis dannonstatistik.⁹

Proses analisis data disini terbagi atas 3 komponen, antara lain :

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika perlu.¹⁰

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 198

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 92

pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹¹

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, angket, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topic atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹¹*Ibid*, h.95

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh penulis, antara lain:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil menyimpulkan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap laporan, penulisan laporan dilakukan setelah mengadakan penelitian lapangan.